

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of working capital management on the profitability of consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2009-2013. Number of observations in this study was 140 observations. In order to know the relationship occur among the independent variable (Average Collection Period, Inventory Conversion Period, Average Payment Period, and Cash Conversion Cycle) on Gross Profit Margin using the multiple linear regression analysis model, F-test and t-test was conducted. The control variables that were used in this study for the measurement of working capital management are Firm Size and Leverage. The study established that gross profit margin was positively correlated with Average Collection Period and Average Payment Period but negatively correlated with Inventory Conversion Period and Cash Conversion Cycle. The relationship between Inventory Conversion Period and Cash Conversion Cycle with Gross Profit Margin was insignificant. For the control variables, only debt ratio was positively correlated and significant with profitability. While firm size was negatively correlated and insignificant with profitability. The results suggest that managers can increase profitability of consumer goods industry sector by reducing average collection period and cash conversion cycle.

Keywords: *Working Capital Management, Firm Size, Leverage, Profitability*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013. Jumlah observasi dalam penelitian ini adalah 140 observasi. Untuk mengetahui hubungan yang terjadi di antara variabel independen (Periode Penagihan Piutang Rata-rata, Periode Konversi Persediaan, Periode Pembayaran Utang Rata-rata, dan Siklus Konversi Kas) terhadap margin laba kotor dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda, maka dilakukan uji-F dan uji-t. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengukuran pengelolaan modal kerja adalah ukuran perusahaan dan *leverage*. Penelitian ini membuktikan bahwa margin laba kotor berkorelasi positif dengan Periode Penagihan Piutang Rata-rata dan Periode Pembayaran Utang Rata-rata, tetapi berkorelasi negatif dengan Periode Konversi Persediaan dan Siklus Konversi Kas. Hubungan antara Periode Konversi Persediaan dan Siklus Konversi Kas dengan margin laba kotor adalah tidak signifikan. Untuk variabel kontrol, hanya rasio utang yang berkorelasi positif dan signifikan dengan profitabilitas. Sementara ukuran perusahaan berkorelasi negatif dan tidak signifikan dengan profitabilitas. Hasil merekomendasikan bahwa manajer dapat meningkatkan profitabilitas sektor industri barang konsumsi dengan mengurangi periode penagihan rata-rata dan siklus konversi kas.

Kata kunci: Manajemen Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas